

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IV.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh terpaan pemberitaan Partai Golkar terkait citra Partai Golkar pada masyarakat surabaya mayoritas responden yang mengisi berjenis kelamin laki-laki serta mayoritas usia >21 tahun, tingkat pendidikan terakhir SMA, pendapatan per bulan 2-3 juta per bulan, bukan merupakan kader atau simpatisan partai tertentu, dan mencoblos kandidat per-seorangan dalam cara memilih calon legislatif.

Mayoritas terpaan media yang dialami oleh responden berada pada tingkat rendah yang berarti responden dalam penelitian ini jarang menonton atau membaca pemberitaan di media, membaca pemberitaan dengan waktu yang singkat, dan dalam membaca berita yang ada tidak sepenuhnya memberikan perhatian pada berita tersebut.

Keseluruhan citra politik Partai Golkar menghasilkan citra negatif. Citra ini tidak dipengaruhi oleh terpaan pemberitaan karena berdasarkan perhitungan hipotesis, H0 diterima yang berarti tidak adanya pengaruh antara terpaan pemberitaan Partai Golkar terkait pendaftaran caleg mantan napi korupsi terhadap citra Partai Golkar. Citra negatif ini dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengikuti acara politik seperti pemilihan umum dan sebagainya.

## **V.2 Saran**

### **V2.1. Saran Akademis**

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti mengajukan saran untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan berfokus pada media sosial dan media *online*.

### **V2.2. Saran Praktis**

Bagi Partai Golkar, peneliti memberikan saran untuk lebih berbenah diri dalam hal korupsi karena masih banyak masyarakat yang berharap Partai Golkar dapat menjadi partai yang bebas dari korupsi dan menjadi partai yang anti korupsi. Selain itu, Partai Golkar dapat berusaha meningkatkan fungsi kerja partai dalam pemerintahan sehingga dapat terus dipercaya oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah. (2015). Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. (2014). Politik Pencitraan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiarjo, Miriam. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Cangara, Hafied. (2011). Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi. Jakarta: Rajawali Pers
- Jefkins, Frank. (2003). Public Relations (*5<sup>th</sup> ed.*). Jakarta: Erlangga.
- Jurdi, Fatahullah. (2014). Studi Ilmu Politik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kriyantono, Rachmat. (2012). Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana.
- Pilphot, Tasha S. (2010). Race, Republican, and The Return of The Party of Lincoln. Michigan: The University of Michigan Press.
- Sayuti, Solatun Dulah (2014). Komunikasi Pemasaran Politik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Silalahi, Ulber (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Stromback, Jesper dan Spiro Kiouisis (2011). *Political Public Relations: Principles and Applications*. New York: Routledge
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, V Wiratna, (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Moerdijati, Sri (2012). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Revka Petra Medika.
- Nimmo, Dan. (2005). *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ricklief, M.C. (2008). *A History of Modern Indonesia since c. 1200*. New York: Palgrave Macmillan
- Vickers, Adrian. (2013). *A History Of Modern Indonesia*. New York: Cambridge University Press.
- Vos, M.F (2000). *The Corporate Image Concept*. Utrecht: Lemma.

**Jurnal :**

- Anwar, Muhammad. (2015). Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Elektabilitas Pada Pilkada 2015 Di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3, 427-441.
- Hasan, Kamaruddin. (2009). Komunikasi Politik dan Pencitraan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2, 22-43.
- Lampe, Ilyas. (2010). Konsep dan Aplikasi Public Relations Politik Pada Kontestasi Politik di Era Demokrasi (Pemilihan Langsung). *Jurnal ACADEMICA*, 2, 469-485
- Limbong, Shan Chen. (2014). Studi Tentang Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Elektabilitas Partai Demokrat Di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2, 2546-2557.
- Muchtar, Khoiruddin. (2016). Komunikasi Politik dan Pembentukan Citra Partai. *Jurnal ilmu komunikasi*, 14, 2, 136-147.
- Novianto, R.A., Martha T.L., Sylvie N. (2016). Pengaruh Terpaan Media Terhadap Perubahan Sikap Dari Tayangan Sinetron “7 Manusia Harimau” Di Kalangan Remaja SMA Kota Bandung. *E-proceeding of management*, 3, 830-839.
- Perangin-angin, Loina Lalolo Krina., Zainal, Munawaroh. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Bingkai Jejaring Sosial di Media Sosial. *Jurnal ASPIKOM*, 3, 737-753.

- Putri, Yenny Pebriani (2014). Terpaan Program Berita Reportase Investigasi Di Trans 7 Terhadap Persepsi Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Tenggarong. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2, 109-119.
- Rahmaturrizqi, Dkk. (2012). Gender dan Perilaku Memilih: Sebuah Kajian Psikologi Politik. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, 3, 49-57.
- Setiawan, Laurensia Imelda. (2015). Citra Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) Pasca Deklarasi Calon Persiden Dan Calon Wakil Presiden Wiranto-Hary Tanoesoedibjo Di Harian Seputar Indonesia Dan Media Indonesia. *Jurnal E-Komunikasi*, 3, 1-11.

#### **Laporan Teknis atau Penelitian:**

- Laporan Riset Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu di Tingkat KPU. (2015). Bondowoso, Indonesia; Lembaga Penelitian Universitas Jember, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bondowoso.

#### **Internet:**

- Afrianto, Dedy. (2016). 96% Masyarakat Indonesia Konsumsi Berita *Online*. Diakses pada tanggal 17 April [economy.okezone.com/amp/2016/03/16/320/1337230/96-masyarakat-indonesia-konsumsi-berita-online](http://economy.okezone.com/amp/2016/03/16/320/1337230/96-masyarakat-indonesia-konsumsi-berita-online).
- Arianty, Hari. (2018, 16 September). Golkar akan patuhi putusan MA soal caleg mantan napi korupsi. Diakses pada tanggal 10 November 2018 dari [m.merdeka.com/politik/golkar-akan-patuhi-putusan-ma-soal-caleg-mantan-napi-korupsi.html](http://m.merdeka.com/politik/golkar-akan-patuhi-putusan-ma-soal-caleg-mantan-napi-korupsi.html).

- Maulidi, Muhammad Agus. (2018, 19 September). Putusan MA atas Peraturan KPU. Diakses pada tanggal 20 Maret 2019 dari <https://m.detik.com/news/kolom/d-4218815/putusan-ma-atas-peraturan-kpu>.
- Merdeka. (2018, 27 Juli). Gerindra & Golkar jadi partai terbanyak daftarkan caleg mantan koruptor. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 dari <https://m.merdeka.com/politik/gerindra-golkar-jadi-partai-terbanyak-daftarkan-caleg-mantan-koruptor.html>
- Merdeka. (2018, 28 Agustus). Survei Charta Politika: Kepercayaan Publik Terhadap Parpol Masih Rendah. Diakses pada tanggal 20 Mei <https://m.merdeka.com/amp/politik/survei-charta-politika-kepercayaan-publik-terhadap-parpol-masih-rendah.html>.
- Farisa, Fitria Chusna. (2018, 21 September). Ini Daftar 26 Caleg Eks Koruptor DPRD Kabupaten/Kota. Diakses pada tanggal 6 Desember 2018 dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/21/08083871/ini-daftar-26-caleg-eks-koruptor-dprd-kabupatenkota>
- Lubabah, Raynaldo Ghiffari. (2018, 30 Januari). Ini Daftar 49 Mantan Koruptor yang Maju Jadi Caleg di Pemilu 2019. Diakses pada tanggal 30 Maret 2019 dari <https://m.merdeka.com/amp/politik/ini-daftar-49-mantan-koruptor-yang-maju-jadi-caleg-di-pemilu-2019.html>
- Wiwoho, Bimo. (2018, 18 Juli). Golkar Akui Daftarkan Eks Napi Korupsi sebagai Caleg. Diakses pada tanggal 30 September 2018 dari

<https://m.cnnindonesia.com/nasional/20180718035051-32-314948/golkar-akui-daftarkan-eks-napi-korupsi-sebagai-caleg>  
diakses pada tanggal 30 September

Berbagai Parpol ‘tetap nekad’ Usung Bakal Caleg Mantan Napi Korupsi ke KPU (2018, 18 Juli). BBC [*online*]. Diakses pada tanggal 30 September 2018 dari <https://www.google.co.id/amp/s/.bbc.com/indonesia/amp/indonesia-448639>

Pandangan dan Usulan Masyarakat Tentang Caleg Eks Koruptor. (2018, September 18). Kompas.com [*online*]. Diakses pada tanggal 25 April 2019 dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/18/07414501/pandangan-dan-usulan-masyarakat-tentang-caleg-eks-koruptor?page=all>.

PKPU Dibatalkan, Hanya Larangan Eks Koruptor “Nyaleg” yang Tak Berlaku. (2018, 19 September). Kompas.com [*online*]. Diakses pada tanggal 20 April 2019 dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/19/18294741/pkpu-dibatalkan-hanya-larangan-eks-koruptor-nyaleg-yang-tak-berlaku>.